

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Obyek Penelitian Visi dan Misi Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri Singocandi Kota Kudus.**

##### **1. Sejarah Pondok Pesantren**

Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri berada di jalan Lambao No 1 Singo Candi Kudus didirikan oleh KH.R. Asnawi yang merupakan keturunan sayyid Ja'far Shodiq beliau juga merupakan penggerak Nadlatul Ulama lembaga pendidikan non formal yang berada di Jalan Lambao No 1 Singocandi Kota Kudus.

Setelah berusia 100 tahun Madrasah Qudsiyyah mendirikan satuan pendidikan baru yang di beri nama Qudsiyyah Putri . Bapak Nadhir Qudsiyyah KH. Sya'roni Achmadi dan Mustasyar PBNU KH. Maimoen Zubair meresmikan Ponpes Qudsiyyah Putri Pada tanggal 21 Syawal 1438 H bertepatan dengan 14 Juli 2017.

Pada awal berdirinya Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri identik dengan pelajaran kitab salaf namun, banyaknya animo masyarakat yang beringinan putrinya menjadi seorang hafidzoh maka Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri membuka program Tahfidz Al-Qur'an. dengan adanya program ini di harapkan mampu membentuk santri menjadi generasi Qur'ani yang berguna bagi diri sendiri, keluarga dan masyarakat.

Pondok pesantren Qudsiyyah memiliki Program pembelajaran yang diterapkan meliputi :

- 1) Program Kitab (Alfiyyah)  
Target hafalan 200 bait per tahun
- 2) Program Tahfidz (Al-Qur'an)  
Target hafalan 5 Juz per tahun

##### **2. Letak Geografis**

Lokasi Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri kurang lebih 6 km dari kabupaten kudus, tepatnya berada di Desa Singocandi Kecamatan Kota Kabupaten Kudus, posisi pondok pesantren Qudsiyyah putri sangatlah strategis, jika dipandang dari salah satu faktor pendidikan yaitu aman dan jauh dari keributan dan kebisingan seperti halnya dikota, dan lingkunganya yang representatif.

Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri di bangun di atas struktur tanah yang kokoh sehingga terhindar dari letusan gunung merapi dan aman dari terjadinya tanah longsor karena terletak di dataran rendah yang hijau dan pepohonan yang rindang, dekat dengan sawah dan sumber air yang sangat banyak sehingga sangat tepat untuk di dijadikan pusat pendidikan.

Dalam sejarahnya lokasi Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri Kudus belum pernah mengalami bencana alam lainnya seperti gempa bumi, angin puting beliung, letusan gunung berapi dan kebakaran hutan, sehingga kawasan Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri Kudus sangat kondusif dan representatif untuk menjadi tempat bagi masyarakat sekitarnya.

### **3. Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri Singocandi Kota Kudus**

#### **a. Visi**

“Melahirkan Putri Sholihah Yang Berkarakter Qur’ani, Berjiwa Salaf, dan Mandiri”.

Salah satu upaya dalam membentuk karakter Qur’ani santriwati di Pondok Qudsiyyah Putri yaitu melalui kegiatan belajar dan kegiatan harian seperti contoh kegiatan setoran hafalan Al-Qur’an, Muroja’ah. Al-Qur’an belajar bersama, salat qobliyah, ba’diyah, salat tahajud dan pembacaan aurod yang dilaksanakan setiap hari sesuai jadwal yang telah di tentukan. <sup>68</sup>

#### **b. Misi**

Seiring dengan visi di atas, maka misi Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri adalah:

- 1) Mewujudkan lembaga pendidikan yang unggul, kompetitif dan berdaya saing.
- 2) Mencetak generasi Qur’ani yang mandiri, berjiwa pemimpin, cerdas dan berwawasan luas serta menjadikan Al-Qur’an sebagai akhlak sehari-hari.
- 3) Mencetak generasi yang paham kitab-kitab salaf serta mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan modern.

---

<sup>68</sup> Hasil observasi pada hari Selasa 26 April 2021 di Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri Singocandi Kota Kudus.

### c. Tujuan

- 1) Terwujudnya pesantren sebagai pusat studi ilmu salaf dan kontemporer
- 2) Tumbuh dan berkembangnya generasi yang Qur'ani dan berjiwa salaf yang mempunyai pemahaman utuh terhadap khazanah klasik yang mempunyai kesalahan ritual dan sosial.
- 3) Terbentuknya peradaban Islam yang komprehensif, universal, egaliter, kontekstualis, dinamis dan organis.

## 4. Organisasi Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri

### a. Struktur

Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri dikelola oleh Yayasan Pendidikan Islam Qudsiyyah Menara Kudus (YAPIQ). Adapun struktur kelembagaan Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri adalah sebagai berikut:

Pelindung	: Ketua YAPIQ (Yayasan Pendidikan Islam Qudsiyyah)
Penasehat	: KH. Nur Halim Ma'ruf KH. Fathur Rahman
Pengasuh	: M. Isbah Kholili, M.Pd.
Wakil	: M. Khothibul Umam, S.Pd.I
TU	: Fahrur Ni'am, SE. Noor Chusain Oktavian
Bendahara	: Dzikri Fauqi Agbas
Bag. Koperasi	: Noor Huda
Bag. Dapur	: Noor Idlokh, S.Pd.I

## 5. Tupoksi Struktur Organisasi

### a. Pengasuh

#### Tugas :

- 1) Bertanggungjawab atas terlaksananya kegiatan Pondok Pesantren
- 2) Membuat laporan progres hafalan santri
- 3) Mendesain sistem pembelajaran santri
- 4) Membuat jadwal pembelajaran
- 5) Mendidik dan mengasuh para santri
- 6) Bertanggungjawab atas berjalannya organisasi santri

**Wewenang :**

- 1) Berhak untuk menegur santri
- 2) Berhak untuk mengganti sistem pembelajaran yang kurang sesuai
- 3) Berhak untuk menentukan kebijakan Pondok Pesantren
- 1) Berhak untuk membina dan memberi tugas kepada Wakil, TU, Bendahara, dan pegawai lainnya
- 2) Berhak untuk mengontrol jalannya dapur dan koperasi

**b. Wakil Pengasuh****Tugas :**

- 1) Bertanggungjawab atas Sarana Prasarana Pondok Pesantren dan Humas
- 2) Bertanggungjawab atas kesehatan santri
- 3) Mengontrol dan merawat sarana prasarana Pondok Pesantren
- 4) Melakukan kunjungan musibah, sakit dan silaturahmi kepada guru, karyawan dan santri
- 5) Membantu pengasuh dalam mendidik dan mengasuh para santri
- 6) Mengakomodir saran dan masukan wali santri

**Wewenang :**

- 1) Berhak untuk melakukan penggantian sarana prasarana yang rusak
- 2) Berhak untuk memeriksakan santri yang sakit
- 3) Berhak untuk menentukan kebijakan pondok pesantren dalam hal sarana prasarana dan humas
- 4) Berhak untuk melakukan komunikasi dengan wali santri (jika diperlukan)

**c. TU****Tugas :**

- 1) Bertanggungjawab atas segala kebutuhan administrasi
- 2) Menerima pembayaran keuangan dari wali santri
- 3) Mencatat semua transaksi keuangan baik dalam buku maupun komputer
- 4) Membuat laporan keuangan baik pemasukan maupun pengeluaran bersama bendahara

- 5) Membantu terselenggaranya kegiatan pondok pesantren
- 6) Standby di pondok pesantren saat jam kerja (pukul 14.00-22.00 WIB)

**Wewenang :**

- 1) Berhak untuk menagih pembayaran keuangan pondok
- 2) Berhak untuk mengatur keuangan dalam skala kecil
- 3) Berhak untuk memberi saran dan masukan kepada pengasuh dalam kegiatan pondok.

**d. Bendahara**

**Tugas :**

- 1) Bertanggungjawab atas segala kegiatan finansial Pondok Pesantren
- 2) Mengupayakan kebutuhan keuangan Pondok Pesantren
- 3) Mendampingi TU dalam memenej keuangan dalam skala kecil
- 4) Membuat laporan keuangan baik pondok pesantren, dapur maupun koperasi
- 5) Membuat laporan keuangan baik pemasukan maupun pengeluaran bersama TU
- 6) Menyajikan laporan keuangan selambat-lambatnya tanggal 5 awal bulan

**Wewenang :**

- 1) Berhak untuk mengatur keuangan sesuai kepentingan Pondok Pesantren
- 2) Berhak untuk mengambil kebijakan dalam pengadaan barang
- 3) Berhak untuk mengawasi keuangan yang dikelola TU, dapur dan koperasi
- 4) Berhak mengaudit semua keuangan pondok pesantren, dapur dan koperasi

**6. Tenaga Pengajar**

Secara kurikuler tenaga pengajar di Lembaga ini dikelompokkan ke dalam dua bagian:

- a. Al-Mudarrisun/Al-Mudarrisat merupakan beberapa tenaga pengajar yang secara rutin memberikan pembelajaran sesuai dengan jadwal dan mata pelajaran yang ditentukan sebelumnya.

- b. Al-Musyrifat/pembina kamar adalah beberapa personil pengajar yang bertugas sebagai pengajar sehari-hari dengan memperhatikan mengarahkan santri secara intensif.

Dalam proses rekrutmen tenaga pengajar (*ustadz*), ada dua hal yang dilakukan, lebih spesikinya yaitu :

- a. Ada rekomendasi kelayakan dari pengurus.
- b. Ujian/tes kelayakan secara tidak langsung melalui seminar/diskusi.

#### 7. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri singocandi Kota Kudus

Tabel 4.1

No	Pendidik/Tendik	Jumlah
1.	Pengasuh	1
2.	Guru Kitab	18
3.	Guru Tahfidz	15
4.	TU	2
	<b>JUMLAH</b>	<b>36</b>

#### 8. Keadaan Santri Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri singocandi Kota Kudus

Tabel 4.2

No	Kelas	Jumlah Santri
1.	Kelas 1	194
2.	Kelas 2	151
3.	Kelas 3	139
4.	Kelas 4	40
	<b>JUMLAH</b>	<b>524</b>

## **9. Proses Penyelenggaraan Pendidikan Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri singocandi Kota Kudus**

### **a. Kurikulum**

Kurikulum Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri merupakan seperangkat rencana pendidikan memuat tentang tujuan pendidikan yang dijadikan pedoman pelaksanaan proses belajar mengajar. Kurikulum Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri mencerminkan integrasi agama dan umum yang di perkaya keunikan yang efektif dan fungsional dengan visi dan misi Yayasan Islam Qudsiyyah. Komponenya meliputi empat ranah yaitu kognitif, afektif, psikomotor dan intuitif.

### **b. Jenis, Aktifitas Pembelajaran, dan Metode Pengajaran**

Untuk mencapai misi dan tujuan yang telah ditetapkan, pelaksanaan pembelajaran di Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri, dikelola dengan memadukan antara metode pembelajaran akademik dan metode tradisional pesantren dengan mengintegrasikan aspek-aspek proses pendidikan.

#### **1) Jenis Pendidikan Pondok Pesantren Qudsiyyah**

Jenis Pendidikan pada Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri adalah pendidikan non formal.

#### **2) Aktifitas Pembelajaran**

Sebagai lembaga kaderisasi, aktifitas pembelajaran berlangsung 24 jam, dimulai pagi, sore hingga malam hari. Aktifitas pendidikan pada pagi hari berbentuk sekolah, aktifitas sore dan malam berbentuk sorogan dan musyawarah. Sistem yang dipakai adalah sistem ceramah, diskusi dan penugasan.

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

### **1. Deskripsi Pelaksanaan Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri Singocandi Kota Kudus**

Program unggulan adalah suatu implementasi atau pelaksanaan dengan urutan langkah-langkah yang sudah di rencanakan secara khusus yang bertujuan untuk menghasilkan output yang unggul dalam bidang ilmu pendidikan, keunggulan out put yang dimaksud yaitu

unggul dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan kualitas dasar (daya physis, daya kalbu dan daya pikir).<sup>69</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dengan cara melakukan wawancara dan observasi mengenai Implementasi Program Tahfidz di Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri Singocandi Kudus adalah sebagai berikut:

**a. Kegiatan para santri di Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri Sudah Terjadwal**

Kegiatan di pondok Pesantren Qudsiyyah Putri sudah terjadwal dimulai Pukul 04.00 Pagi sampai dengan 21.30 Malam.<sup>70</sup>

Berikut ini adalah jadwal kegiatan lengkap Para santri di Ponpes Qudsiyyah Putri Singocandi kudus:

- 04.00 Sholat tahajud dan pembacaan aurod
- 04.30 Sholat qobliyyah subuh dan sholat subuh
- 05.00 Setoran al-Qur'an (Tahfidz), alfiyah (Kitab)
- 06.00 Mandi dan sarapan
- 07.00 Sekolah
- 13.30 Makan siang
- 14.00 Ekstrakurikuler madrasah
- 15.00 Istirahat
- 15.30 Sholat qobliyyah ashar dan sholat ashar
- 16.00 Muroja'ah al-Qur'an / Pendalaman materi
- 17.00 Istirahat
- 17.30 Sholat maghrib dan ba'diyyah maghrib
- 18.00 Ngaji Kitab
- 19.00 Sholat qobliyyah, Isya' dan ba'diyyah
- 19.30 Makan malam
- 20.00 Belajar bersama
- 21.00 Hafalan al-Qur'an / alfiyyah
- 21.30 Tidur<sup>71</sup>

---

<sup>69</sup> Ahmad Zarkasyi, *Konsep Pengembangan Program Unggulan di Lembaga Pendidikan Islam*, Jurnal al-Makrifat Vol 1, April 2016 diakses pada 14 Februari 2021, <http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/makrifat/article/view/3034>

<sup>70</sup> Hasil Observasi Selasa 4 Mei 2021 di Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri Singo Candi Kota Kudus

<sup>71</sup> Dokumen Ponpes Qudsiyyah pada Bulan Senin 26 April 2021



Selain jadwal tersebut terdapat jadwal program sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Jadwal Program di Pondok Qudsiyyah Putri**

Waktu	Program Tahfidz	Program Kitab
05.00 - 06.00	Setoran al-	Setoran
07.00 - 13.30	Qur'an	Alfiyyah/Ng
16.00 - 17.00	KBM Madrasah	aji Binnadlor
18.00 - 19.00	Muroja'ah al-	KBM
20.00 - 21.00	Qur'an	Madrasah
21.00 - 21.30	Ngaji Kitab	Pendalaman
	Belajar bersama	materi
	Hafalan al-	Ngaji Kitab
	Qur'an	Belajar
		bersama
		Hafalan
		alfiyyah. <sup>72</sup>

Jadwal tersebut dibuat agar para santri menjadi disiplin terhadap waktu, yakni diharapkan para santri memahami waktu untuk mengaji, murojaah, istirahat, belajar bersama maupun tidur agar dilaksanakan tepat waktunya. Kegiatan pondok dimulai dari pagi sampai malam hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak M. Isbah Kholili, M.Pd. (Pengasuh Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri).

“Pelaksanaan itu untuk yang program tahfidz kalau pagi itu setoran jam 05.00-06.00 terus untuk sorenya muroja'ah hafalan yang sudah dihafalkan jam 16.00-17.00 sore, lalu pada malam harinya jam 08.00-09.00 mereka menyiapkan hafalan selain mereka membuat

<sup>72</sup> Dokumen Ponpes Qudsiyyah pada Senin 26 April 2021

malam hari, pagi harinya di setorkan kan dan sorenya mereka muraja'ah”<sup>73</sup>.

Hal ini dikuatkan oleh hasil dari wawancara dari ustazah Izatul Milah Mutiara Sari yang menyampaikan bahwa:

“Subuh itu santri mulai menghafalkan Al-Qur'an, setelah habis subuh sampai jam 06.00 standarnya, tadi kalau saya ya ada yang lebih bahkan ada yang samaoi jam setengan tujuh terus sama sore itu habis asar dari jam 16.00-17.00 WIB. Yang pagi itu untuk ziaadah Al-Qur'an kalau yang sore itu buat muraja'ah Al-Qur'annya. Kalau yang khusus jam malam hari juga ada, biasanya kalau tidak bulan ramadhan itu jam 20.00 mulai kelas, kelas bahasa inggris, kelas bahasa dan setelahnya nanti ada jam belajar mandiri sampai jam 21.00 terus jam 21.00-21.30 itu baru jam khusus untuk menambah hafalan Al-Qur'an.”<sup>74</sup>

Berdasarkan Hasil Observasi yang penulis lakukan di Pondok Pesantren Qudsiyyah bahwa para ustad/ustazah juga menerapkan perilaku disiplin dengan cara mengajar atau menyimak hafalan santri sesuai waktu yang sudah ditentukan oleh pihak Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri begitu pula santri hadir tepat waktu untuk setoran hafalan dan kegiatan lain yang sudah terjadwal.<sup>75</sup> hal ini diperkuat dengan dokumentasi kegiatan hafalan Al-Qur'an dan dokumentasi santri mengantri untuk di simak hafalannya oleh ustazah.

---

<sup>73</sup> Hasil Wawancara dengan Pengasuh Madrasah Qudsiyyah Putri Bapak Isbah Kholili pada rabu 5 Mei 2021 di Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri Singo Candi Kudus.

<sup>74</sup> Hasil wawancara dengan utazah izatul Millah Mutiara Sari pada Kamis 6 Mei 2021 di Pondok Qudsiyyah Putri Singo Candi Kudus

<sup>75</sup> Hasil Observasi pada Rabu 28 April 2021 di Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri Singocandi Kudus

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas disimpulkan bahwa pondok Pesantren Qudsiyyah Putri telah menerapkan perilaku disiplin kepada para santri dan guru melalui jadwal yang telah di tentukan oleh pihak pondok, semua yang berada di lingkungan pondok pesantren harus membiaskan disiplin terhadap waktu.

**b. Memiliki Kegiatan Murojaah untuk Melatih Para santri Tekun Belajar**

Menurut As-Syekh Muhammad al-Khudhary Beik dalam bukunya “Ushul al-Fiqh”, *“Al-Kitab itu ialah Al-Qur’an, yaitu firman Allah SWT. Yang berbahasa Arab, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Untuk dipahami isinya, untuk diingat selalu, yang disampaikan kepada kita dengan jalan mutawatir, dan telah tertulis didalam satu mushaf antara kedua kulitnya dimulai dengan surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Nas”*.<sup>76</sup>

Pondok pesantren Qudsiyyah putri mengharuskan para santrinya untuk rajin dan tekun bermurojaah hal ini bertujuan agar para santri lancar dan mudah dalam menghafalkan Al-Qur’an.

Melalui observasi penulis mengamati bahwa para santri rajin dan tekun dalam murojaah hal ini dapat dilihat dari antusias para santri untuk bersama-sama murojaah bersama teman-temanya.<sup>77</sup> Hal ini diperkuat dengan hasil dokumentasi kegiatan murojaah di Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri sebagai berikut:

Hal tersebut dikuatkan juga oleh hasil wawancara dari santri Dirrotun Nadzifah yang menyatakan bahwa:

“Saya menjaga hafalan saya sendiri itu, misal setelah setoran itukan saya punya patner sendiri untuk simakan nah, saat itu kita saling bersimakan melancarkan hafalan kita memuraja’ah hafalan kita, selain simak’an

---

<sup>76</sup>Muhammad Yasir dan Ade Jamaruddin, *Study Al-Qur’an*, ed Jani Arni, 3.

<sup>77</sup>Hasil Observasi pada Kamis 29 April 2021 di Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri singocandi Kudus

saya juga memuraja'ah hafalan saya sendiri".<sup>78</sup>

Berdasarkan pemaparan hasil wawancara dan observasi diatas dapat disimpulkan bahwa murojaah sangat penting bagi para santri untuk menjaga hafalan Al-Qur'an.

### c. Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri Memiliki Target Hafalan

Pondok pesantren Qudsiyyah putri memiliki target hafalan yang ingin dicapai namun hal tersebut masih dapat di sesuaikan dengan kemampuan menghafal para santri. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ustazah Aswinatul Fajriyah yang menyatakan bahwa:

"Target 1 bulan santri menghafal 1 juz, tapi tergantung kemampuan santrinya, karena kadang ada santri yang satu bulan baru mendapat 10 pojok, 15 pojok kan itu gak sesuai target jadinya ya tergantung kemampuan dari santri itu sendiri."

Senada dengan ustazah Aswinatul Fajriyah, ustazah juga menyatakan Izatul Millah Mutiara sari yang menyatakan bahwa:

"Kalau target dari sini itu satu bulan satu juz, selebihnya saya serahkan kepada anak-anak, misalkan hafalannya lebih dari satu juz malah bagus, ya ada yang hafalannya satu bulan satu juz itu banyak, karena saya ngampu kelas tahfidz ah jadi anaknya juga alhamdulillah gampang tapi mahrajnya yang harus di benahi terus itu."

Pendapat ustazah ini juga di kuatkan oleh santri Dirratun Nadzifah yang menyatakan bahwa:

"Minimal satu halaman maksimalnya bisa lebih, ya dua halaman, kalaupun minggu saya sendiri itu seperempat juz, ya karena dalam

---

<sup>78</sup> Hasil wawancara dengan Dirratun Nadzifah Kelas 10 pada Jum'at 07 Mei 2021 di Pondok Qudsiyyah Putri Singocandi Kudus

satu minggu itu tidak hanya untuk storan saja tapi juga ada binadzor untuk menlancarkan kita membaca, menghafal.”

Selain dari pendapat ustazah dan santri terdapat buku penilaian buku penilaian dari hasil hafalan santri:

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat penulis simpulkan bahwa Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri memiliki Target yang ingin di capai namun hafalan sesuai dengan kemampuan santri.

#### **d. Standar Peserta Didik Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri**

##### **1) Standar Input**

Peserta didik Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri harus memiliki kemampuan umum yang tergolong di atas rata-rata (*above average ability*); mempunyai kreativitas (*creativity*); dan berkomitmen terhadap tugas (*task commitment*) dengan kualifikasi hafal juz amma dan mampu menulis pegon.<sup>79</sup>

Hal ini di perkuat dengan cara Pendaftaran Peserta didik (santri) Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri dilakukan setiap tahun ajaran sesuai kalender Yayasan Pendidikan Islam Qudsiyyah (YAPIQ). Penerimaan santri baru Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri melalui dua tahapan, yaitu pendaftaran minat-bakat dan seleksi.

##### **2) Standar Output**

Standart output Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri adalah hafal Al Qur'an dan Alfiyyah serta menguasai kitab salaf/kening. Dengan standart ini, alumni Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri akan memiliki validitas hafalan dan bacaan dengan perspektif yang khas terhadap peradaban yang ada disekitarnya.

Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara dari pengasuh pondok Pesantren Qudsiyyah Putri yang menyatakan bahwa santri sudah banyak yang

---

<sup>79</sup> Dokumen Pondok Pesantren Putri Pada Senin 10 Mei 2021 di Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri Singocandi Kudus.

dapat menghafal Al-Qur'an sehingga output dari Pondok Pesantren ini dapat sesuai dengan yang diharapkan.

“Alhamdulillah santri memenuhi target mbak, hanya beberapa orang saja yang masih butuh bimbingan khusus, selebihnya sudah memenuhi target, ada yang kelas tujuh sudah sampai 10 juz itu yang dari awal menghafal, ada yang sudah hatamtapi tak suruh mengulang tapi tidak saya hitung ziyadah hanya muraja'ah saja.”<sup>80</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara narasumber dapat disimpulkan bahwa:

Pondok pesantren qudsiyyah putri memiliki input yang benar benar di seleksi dan out put yang sesuai dengan harapan wali murid.

**e. Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri memiliki Kriteria Khusus untuk Guru/ Ustazah yang Membimbing Para Santrinya**

Guru/ Ustadzah berperan sangat penting dalam menyimak hafalan para santri untuk diperlukan kriteria tertentu untuk menjadi guru tahfidz, melalui observasi penulis mengamati bahwa guru di Qudsiyyah putri sangat fasih dalam membaca Al-Qur'an dan sabar dalam membimbing para santrinya hal tersebut di kuatkan oleh hasil wawancara dengan santri Nella Ezri Millah yang menyatakan bahwa:

“Dari ustazah itu kurang lebih sama dengan targetnya saya sendiri yaitu satu halaman, Ustazah juga sabar untuk membimbing untuk mencapai target yang memang harus di kejar terus targetnya di tambihin terus tapi juga jangan diluapain untuk muraja'ahnya tetap di deres juga hafalan-hafalannya

---

<sup>80</sup> Hasil wawancara dengan utazah izatul Millah Mutiara Sari pada Kamis 6 Mei 2021 di Pondok Pesantren Putri Qudsiyyah Putri.

sebelum-sebelumnya, nambah juga untuk memenuhi targetnya.”<sup>81</sup>

Hal ini di perkuat juga dengan dokumentasi guru menyimak hafalan para santri yang sedang antri.

Ustazah memiliki kriteria tertentu di dukung oleh hasil dari Wawancara Bapak M. Isbah Kholili, M.Pd. (Pengasuh Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri) yang menyatakan bahwa:

“Ketika prekrutran kami sarankan harus punya syahadah atau piagam bahwa dia adalah hafidzoh itu yang pertama, minimal dia itu lulusan aliyah, karena nanti selain menjadi guru tahfidz disini mereka juga sebagai murabbi atau pembina kamar, jadi nanti dibutuhkan pengalaman mereka minimal punya keilmuan sampai ke aliyah, karena nanti dia membimbing santri-santri jadi kalau menjaga belajar ko dia tidak mengetahui tentang bagaimana pelajaran-pelajaran baik umum maupun agama juga nanti akan kurang, jadi minimal lulusan aliyah dan juga hafidzoh kriteria yang lain berperilaku baik, dopan dan santun”.<sup>82</sup>

Berdasarkan dari hasil wawancara dan dokumentasi kriteria para ustazah yang di terima oleh pondok pesantren putri adalah yang memiliki piagam Hafidzoh, minimal lulus Madrasah Aliyah dan siap membimbing para santri. Berikut ini adalah daftar Ustad dan Ustadzah di Pondok Pesantren Putri Tahun Pelajaran 2021/2022.

---

<sup>81</sup> Hasil wawancara dengan santri Nella Ezri Millah pada Selasa 4 Mei 2021 di Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri Singo Candi Kudus.

<sup>82</sup> Hasil Wawancara dengan Pengasuh Madrasah Qudsiyyah Putri Bapak Isbah Kholili pada 5 Mei 2021.

**Tabel 4.4**

NO.	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN
1	M. Isbah Kholili, M.Pd	Pengasuh/Guru Kitab	S.2
2	M. Khothibul Umam, S.Pd.I	Wakil Pengasuh / Guru Kitab	S.1
3	Aulia Zumrotul Chusna	Guru Tahfidz	Ponpes
4	Zumrotul Hidayah	Guru Tahfidz	Ponpes
5	Hj. Zubaidah	Guru Tahfidz	Ponpes
6	Diyah Zulfa Jauharo	Guru Tahfidz	Ponpes
7	Ulil Basyiroh	Guru Tahfidz	S.1
8	Annisa Tri Wahyuni	Guru Tahfidz / Pembina Pondok	Ponpes
9	Tetik Nor Mila	Guru Tahfidz / Pembina Pondok	Ponpes
10	Nur Yatun	Guru Tahfidz / Pembina Pondok	Ponpes
11	Nailul Hasanah	Guru Tahfidz / Pembina Pondok	Ponpes
12	Rofiqul Ghofiroh	Guru Tahfidz / Pembina Pondok	Ponpes
13	Izzatul Millah	Guru Tahfidz / Pembina Pondok	Ponpes
14	Fitroh Nor Hanik	Guru Tahfidz / Pembina Pondok	Ponpes



## 2. Deskripsi Metode Tahfidz Qur'an di Ponpes Qudsiyah Putri Kudus

### a. Metode yang digunakan di Pondok Pesantren qudsiyah Putri

Pondok pesantren Qudsiyyah Putri memiliki metode yang digunakan untuk santrinya yaitu metode sebagai berikut:

#### 1) Metode Thariqah Wahdah

Metode (thariqoh) wahdah adalah metode yang digunakan dengan cara menghafal ayat-ayat yang hendak di hafal dengan cara menghafal satu persatu dari ayat tersebut, membaca secara berulang ayat-ayat yang akan dihafalkan bisa sepuluh bahkan dua puluh kali sampai terbentuk bayangan di dalam ingatannya.<sup>83</sup>

Berdasarkan hasil observasi penulis di Pondok Pesantren Qudsiyyah para ustazah ada beberapa ustazah yang menggunakan metode Thariqah wahdah. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara ustazah aswinatul Fajriyah yang menyatakan bahwa:

“Kalau metodenya itu biasanya kalau saya pribadi tak suruh untuk membaca berulang kali biasanya minimal 20 kali nanti baru di hafalin, tapi nanti kalau masih ndak bisa di baca dulu, dipahami harakat dan mahrajnya, saya rasa 20 kali sudah cukup, dia bisa memahami harakatnya, mahrajnya sama artinya, jadi diulangi 20 kali nanti kalau sudah bisa mulai di hafal.”<sup>84</sup>

Ustazah Tety Nur Mila juga menyatakan bahwa metode yang digunakan yaitu :

---

<sup>83</sup> Ahsin W. Al-Hafidz, “ *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*”, 63.

<sup>84</sup> Hasil wawancara Ustazah Aswinatul Fajriyah pengampu program kelas tahfidz pada 30 April 2021

“Prosesnya itu di baca dulu kayak tadi, tapi yang kelas saya itu tiga ayat, dua ayat sampai lancar, sampai seterusnya, tetapi ko ada yang belum lancar ya harus mengulang, dan tak suruh mundur, ko masih tidak bisa sampai dua kali maju maka harus mengulang besok lagi, sampai benar-benar lancar.”<sup>85</sup>

## 2) Metode Bi Nazar

Metode Bin-Nazar adalah metode dengan cara melihat mushaf beberapa kali atau berulang-ulang dan mencermati ayat-ayat Al-Qur’an yang akan dihafalkan. Metode ini sebaiknya di lakukan secara rutin agar mendapat gambaran yang jelas tentang urutan ayat maupun lafadzh.<sup>86</sup> Berdasarkan hasil observasi penulis, Selain metode Thariqah wahdah ada ustazah yang menggunakan metode Bi-Nazar hal ini di dukung oleh hasil wawancara deangan ustazah Fitroh Nur Hanik yang menyatakan bahwa:

“Kalau saya itu mengajari anak-anak itu satu hafalaman di baca dulu tiga kali, setelah tiga kali itu membacanya sambil memperhatikan harakatnya, huruf-hurufnya tajwidnya, setelah itu nanti dimulai dari atas lagi, satu ayat dihafalkan (diulang) sepuluh kali, setelah sepuluh kali sampai benar-bener lancar nanti ditutup Al-Qur’annya, setelah ditutup dihafalkan lagi satu ayat itu sampai benar-benar lancar di luar kepala, setelah sudah lancar nanti lanjut ke ayat yang kedua, setelah ayat yang kedua nanti

---

<sup>85</sup> Hasil wawancara dengan ustazah Tety Nur Mila pada Senin 3 Mei 2021

<sup>86</sup> Imam Suhadak, “Implementasi metode Tahfidz dalam Menghafalkan Al-Qur’an”, Vol. 11 No 1, 2018, 70. Diakses pada 3 februari 2021  
<http://ejournal.kopertais4.or.id/mataram/index.php/perspektif/article/view/4120>.

ulang lagi mulai ayat pertama sampai ayat yang kedua begitu terus sampai ayat yang selanjutnya.<sup>87</sup>”

### 3) Metode Talaqi

Metode Talaqqi yaitu metode yang dilakukan dengan cara santri setoran hafalan ayat-ayat Al-Qur’an kepada ustad pembimbing, hal ini dimaksudkan agar ustad pembimbing dapat mengetahui perkembangan dari hafalannya.

Berdasarkan hasil observasi penulis, Selain metode Thariqah wahdah dan Bi-Nazar ada ustazah yang menggunakan metode Talaqi hal tersebut di dukung oleh hasil wawancara dengan Ustazah Izatul Millah Mutiara Sari yang menyatakan bahwa:

“Ya agar anak itu mempermudah, saya rasa itu yang efektif, karena metode yang saya pilih itu sudah saya pikirkan berulang-ulang dan menurut saya itu sudah yang terbaik, kalau saya mengajari satu persatu itu tidak efektif karena anaknya banyak waktunya sempit, jadi saya memakai talaqi, walaupun kadang binadzor dengan 36 santri itu malah lebih lama ya mbak, karena harus memperhatikan banget tajwidnya yang salah mana, panjangnya bagaimana, kalau talaqikan serentak bersama-sama ya satu waqaf –satu waqaf nanti saya kasih tau panjang pendeknya disini ngunnahnya disini gitu.<sup>88</sup>”

Berdasarkan pada hasil observasi dan wawancara dengan beberapa ustazah dapat penulis simpulkan bahwa metode yang digunakan di Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri adalah Metode

---

<sup>87</sup> Hasil wawancara Ustadzah Fitroh Nur Hanik Pengampu Kelas 8 A Senin 3 Mei 2021 di Pondok Pesantren Putri Singo Candi Kudus.

<sup>88</sup> Hasil wawancara dengan utazah izatul Millah Mutiara Sari pada Kamis 6 Mei 2021 di Pondok Pesantren Putri Qudsiyyah Putri

Thariqoh Wahdah, Bi-Nazar dan Talaqi yang di sesuaikan dengan kondisi para santri.

**b. Metode untuk Para santri yang Kesulitan dalam Menghafal**

Para santri sebagai peserta didik memiliki perbedaan dalam menyerap apa yang disampaikan oleh ustazah untuk itu pemilihan metode yang tepat sangat diperlukan dalam hafalan Al-Qur'an hal ini sesuai dengan hasil wawancara dari ustazah Fitroh Nur Hanik yang menyatakan apabila santri kesulitan dalam menghafal maka metode yang digunakan adalah pengulangan.

“Prosesnya kalau saya sendiri, kalau ada yang tidak lancar tak suruh mengulang di hari kemudiannya, ko masih belum lancar saya suruh mengulang lagi, pokonya sampai lancar mbak.”<sup>89</sup>

Selain pengulangan terdapat cara lain, ustazah Tety Nur Mila menyatakan bahwa cara mengatasi santri yang kesulitan dalam menghafal adalah di bimbing.

“Saya gembleng mbak, di bimbingnya di deketin, karena kalau kelas 3 tahfidz B itu anaknya mulai agak susah tapi ya bisa menghafal walaupun sedikit-sedikit tapi lancar.”<sup>90</sup>

Hal tersebut diperkuat dengan wawancara santri Nella Ezri Millah yang menyatakan bahwa:

“Ustazah juga sabar untuk membimbing untuk mencapai target yang emang harus di kejar terus targetnya di tambihin terus tapi juga jangan diluapain untuk muraja'ahnya tetap di

---

<sup>89</sup> Hasil wawancara Ustadzah Fitroh Nur Hanik Pengampu Kelas 8 A Senin 3 Mei 2021 di Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri Singo Candi Kudus

<sup>90</sup> Hasil wawancara dengan ustazah Tety Nur Mila pada Senin 3 Mei 2021 di Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri Singo Candi Kudus

deres juga hafalan-hafalannya sebelum-sebelumnya, nambah juga untuk memenuhi targetnya.”<sup>91</sup>

Berdasarkan pada hasil wawancara diatas para santri yang mengalami kesulitan dalam menghafal akan di bimbing oleh ustazah dengan cara yang sesuai misalnya dengan cara pengulangan ayat.

### 3. Deskripsi Fasilitas Program Tahfidz Qur'an di Ponpes Qudsiyah Putri Kudus

Fasilitas atau sarana prasarana pendidikan dapat diartikan sebagai seluruh proses dan pelayanan komponen-komponen secara langsung atau dengan implikasi jalannya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.<sup>92</sup> Sebuah program kegiatan akan berjalan lancar apabila tersedia fasilitas yang memadai, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis, di Pondok pesantren Qudsiyyah Putri sudah tersedia berbagai fasilitas seperti ruangan yang meliputi musola, ruang kamar dan ruang kelas, berikut ini adalah table fasilitas Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri:

**Tabel 4.5**

NO	SARANA	JUMLAH	KONDISI
1	Asrama/gedung	1 gedung	Baik
2	Aula/Musholla	1 buah	Baik
3	Ruang Pembelajaran	15 ruang	Baik
4	Kamar Santri	16 buah	Baik
5	Kamar Tamu	1 buah	Baik
6	Rumah Pengasuh	1 buah	Baik
7	Ruang Makan/Dapur	1 buah	Baik
8	Kantor	1 buah	Baik
9	Kamar Mandi	102 buah	Baik

<sup>91</sup> Hasil wawancara dengan santri Nella Ezri Millah pada Selasa 4 Mei 2021 di Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri Singo Candi Kudus

<sup>92</sup> Indrawan, Irjus *Manajemen Sarana Prasarana* Cet 1, Yogyakarta:Deepublish, 2015, 9.

10	Koperasi/Toko	1 buah	Baik
11	Kamar Pembina	1 buah	Baik
12	Laboratorium komputer	1 buah	Baik

Data tersebut diperkuat oleh Hasil wawancara Pengasuh Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri yang menyatakan bahwa:

“Fasilitas yang mendukung program tahfidz ya, yang pertama adalah ruangan yang memadai baik itu kamar maupun kelas, alhamdulillah untuk kelas-kelasnya ini sudah mencukupi semua ruangan kelas, terus yang kedua ada mushola biasanya digunakan santri untuk nderes-nderes dulu hafalannya besok yang mau di setor dan Alhamdulillah musholanya pun cukup memadai.

Pernyataan dari pengasuh pesantren juga dikuat kan oleh hasil wawancara dari Ustazah Fitroh Nur hanik yang menyatakan bahwa:

“Kalau fasilitas untuk menghafal menurut saya sudah memadai Cuma tergantung anaknya, bisa membagi waktunya atau tidak, kan kadang menghafal Al-Qur’an butuh kenyamanan tempat sih mbak. Kalau tempatnya menurut saya kurang. Misalnya di musola kadang masih ada yang bergadang disitu mau nderes pun ada yang kebisikan, orang kan ada berbeda-beda ada yang dengan situasi bisingpun masih bisa menghafalkan tapi ya juga ada yang kebalikannya, bisa menghafal dengan keadaan yang tenang, sunyi tanpa suara bising baru bisa masuk.”

Selain fasilitas tempat di pondok pesantren putri juga menyediakan fasilitas berupa Al-Qur’an, saund system yang digunakan oleh para santri untuk bermurojaah.<sup>93</sup> Hal ini

---

<sup>93</sup> Hasil observasi pada senin 3 mei 2021 di Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri singo Candi Kudus

juga di sampaikan oleh pengasuh Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri M. Isbah Kholili M.Pd yang menyatakan bahwa:

“Al-Qur’an kami punya Al-Qur’an banyak sekali di mushola dia memakainya Al-Qur’an yang ada di mushola selain santri bawa sendiri biasanya Al-Qur’an digunakan ketika di kamar atau di kelas, ketika di mushola santri menggunakan Al-Qur’an yang ada di mushola, Al-Qur’an itu hasil wakaf dari pondok untuk para santri. Terus fasilitas yang mendukung adalah son ya, son yang sudah menyambung dari kamar ke kelas-kelas. Jadi bisanya kami putarkan murotal-murotal sehingga mereka bisa mengikuti baik ketika di kamar atau mereka sedang di kelas masing-masing, fasilitas yang lain di mushola ada tv mbak, fasilitas multimedia bisa digunakan santri untuk melihat atau menonton vidio murotaldan lain sebagainya.”<sup>94</sup>

Pendapat tersebut juga di perkuat oleh hasil wawancara dari santri Nella Ezri Millah yang menyatakan bahwa:

“Salah satunya kelas, di sini itu setiap kelas pasti ada Al-Qur’an, di mushola juga disediakan Al-Qur’an dari pondok jadi kalau misalnya ke mushola lupa membawa Al-Qur’an itu bisa menggunakan Al-Qur’an dari mushola, kalau di kelas, mau di kelas sini mau di kelas sana itu pasti kita masih bisa nderes dengan Al-Qur’an yang telah disediakan.”<sup>95</sup>

Berdasarkan hasil observasi, hasil wawancara dan dokumentasi penulis dapat menyimpulkan bahwa, di Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri Fasilitasnya sudah cukup memadai untuk digunakan santri sebagai sarana untuk murojaah hafalan Al-Qur’an, fasilitas tersebut berupa

---

<sup>94</sup> Hasil Wawancara dengan Pengasuh Madrasah Qudsiyyah Putri Bapak Isbah Kholili pada Rabu 5 Mei 2021

<sup>95</sup> Hasil wawancara dengan santri Nella Ezri Millah pada Selasa 4 Mei 2021 di Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri Singo Candi Kudus.

tempat/Ruangan, alat Elektronik dan Al-Qur'an serta Guru/ustazah yang sesuai bidangnya.

**4. Deskripsi Efektivitas Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri Singocandi Kota Kudus**

Efektifitas program Tahfidzh Al-Qur'an di Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri dapat dilihat dari beberapa indicator keberhasilan program untuk mencapai target yang di harapkan. Berikut ini adalah uraiannya:

a. Keberhasilan Program Tahfidzh

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwa dalam pelaksanaanya program tahfidzh berjalan sesuai dengan aturan yang telah di tetapkan oleh pihak pondok Pesantren dan setoran hafalan para santri sudah berjalan cukup efektif. Berikut tabel hafalan para santri di Ponpes Qudsiyyah:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Hafalan Santri Putri**

No	Nama Santri	kam ar	Bulan			
			April		Mei	
			Juz	Ket.	Juz	Ket.
1.	Aisya Nahja Silmya	Al 01	8	Naik Ulang (A ,B, C, D)	6	Naik Ulang (A ,B, C, D)
2.	Annisa khouirul Mala	Al 01	6	Naik Ulang (A ,B, C, D)	4	Naik Ulang (A ,B, C, D)
3.	Ardelia najma hamida	Al 01	8	Naik Ulang (A ,B, C, D)	6	Naik Ulang (A ,B, C, D)
4.	Ashimiyya Riqqota	Al 01	18	Naik Ulang (A ,B, C, D)	14	Naik Ulang (A ,B, C, D)
5.	Atayya Airin Dina	Al 01	3	Naik Ulang (A ,B,	2	Naik Ulang (A



	A.			C, D)		,B, C, D)
6.	Azkiya Maula	Al 01	4	Naik Ulang (A ,B, C, D)	3	Naik Ulang (A ,B, C, D)
7.	Balqis Malakatus Saba'	Al 01	3	Naik Ulang (A ,B, C, D)	2	Naik Ulang (A ,B, C, D)
8.	Dhiyaa UI Hanaa	Al 01	3	Naik Ulang (A ,B, C, D)	1	Naik Ulang (A ,B, C, D)
9.	Dinara Shafina Alifia	Al 01	8	Naik Ulang (A ,B, C, D)	6	Naik Ulang (A ,B, C, D)
10.	Dinaya Nawwaratul Azza	Al 01	5	Naik Ulang (A ,B, C, D)	4	Naik Ulang (A ,B, C, D)
11.	Dzakiyah Muthia Wafa	Al 01	9	Naik Ulang (A ,B, C, D)	6	Naik Ulang (A ,B, C, D)
12.	Fatihatul Fuadah Azzahra	Al 01	3	Naik Ulang (A ,B, C, D)	2	Naik Ulang (A ,B, C, D)
13.	Fatimah Haza Rahmah	Al 01	5	Naik Ulang (A ,B, C, D)	3	Naik Ulang (A ,B, C, D)
14.	Faza Naila Sya'roni	Al 01	5	Naik Ulang (A ,B, C, D)	3	Naik Ulang (A ,B, C, D)
15.	Frizka Rizka Amalia	Al 01	6	Naik Ulang (A ,B, C, D)	4	Naik Ulang (A ,B, C, D)
16.	Hilda Rizkika Aprilia	Al 01	3	Naik Ulang (A ,B, C, D)	1	Naik Ulang (A ,B, C, D)
17.	Jesica Isnaini	Al 01	3	Naik Ulang (A ,B, C, D)	2	Naik Ulang (A ,B, C, D)
18.	Jihan Tanjali	Al 01	3	Naik Ulang (A ,B,	2	Naik Ulang (A

				C, D)		,B, C, D)
19.	Khoirun Niswah	Al 01	3	Naik Ulang (A ,B, C, D)	2	Naik Ulang (A ,B, C, D)
20.	Linda Rukmana	Al 01	11	Naik Ulang (A ,B, C, D)	9	Naik Ulang (A ,B, C, D)
21.	Maulida Haniya	Al 01	6	Naik Ulang (A ,B, C, D)	7	Naik Ulang (A ,B, C, D)
22.	Maulida Nuril Mala	Al 01	4	Naik Ulang (A ,B, C, D)	2	Naik Ulang (A ,B, C, D)
23.	Mawaddah Ayu Setyawati	Al 01	5	Naik Ulang (A ,B, C, D)	3	Naik Ulang (A ,B, C, D)
24.	Mustadirrotus Saidah	Al 01	5	Naik Ulang (A ,B, C, D)	3	Naik Ulang (A ,B, C, D)
25.	Mutiara Maharani	Al 01	3	Naik Ulang (A ,B, C, D)	1	Naik Ulang (A ,B, C, D)
26.	Nadya Nur Ilahana	Al 01	3	Naik Ulang (A ,B, C, D)	1	Naik Ulang (A ,B, C, D)
27.	Nailul Khoiril Munaisyiyah	Al 01	3	Naik Ulang (A ,B, C, D)	1	Naik Ulang (A ,B, C, D)
28.	Nilam cahya Faiha	Al 01	6	Naik Ulang (A ,B, C, D)	4	Naik Ulang (A ,B, C, D)
29.	Nilna Arofatazzahra	Al 01	7	Naik Ulang (A ,B, C, D)	5	Naik Ulang (A ,B, C, D)
30.	Nisfu Lailatul Ulya	Al 01	7	Naik Ulang (A ,B, C, D)	5	Naik Ulang (A ,B, C, D)
31.	Raisha	Al	3	Naik	2	Naik

	Syifaa Aghitsna	01		Ulang (A ,B, C, D)		Ulang (A ,B, C, D)
32.	Rizqiana	Al 01	3	Naik Ulang (A ,B, C, D)	1	Naik Ulang (A ,B, C, D)
33.	Silfiana Rakmatun Nikmah	Al 01	7	Naik Ulang (A ,B, C, D)	5	Naik Ulang (A ,B, C, D)
34.	Syahar Kamilia Maulida Ramadoni	Al 01	6	Naik Ulang (A ,B, C, D)	4	Naik Ulang (A ,B, C, D)
35.	Tasya Tri Mutiara	Al 01	5	Naik Ulang (A ,B, C, D)	3	Naik Ulang (A ,B, C, D)

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hafalan para santri di Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri antara Lain adalah:

1). Minat para santri

Keberhasilan suatu program sangat di pengaruhi oleh santri sebagai pelaku utama program tersebut, santri di pondok pesantren tersebut memanfaatkan waktu senggang mereka untuk menambah hafalan Al-Qur'an mereka dan untuk menghafal para santri memiliki motivasinya sendiri maupun dorongan dari oaring lain, berikut ini adalah tabelnya:

**Tabel 4.7**  
**Motivasi menghafal Al-Qur'an**

No	Jawaban	Frekuensi	Persen
1.	Keinginan sendiri	6	60%
2.	Keinginan Orang Tua	4	40%
	Jumlah Total	5	100 %

2). Efektifitas Metode yang di Gunakan

Metode yang digunakan di Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri ini di sesuaikan dengan

kemampuan mereka, ustazah mengajari dan membimbing para santri dengan metode yang sesuai dengan kemampuan para santri. Berikut salah satu bukti santri mengikuti metode yang diberikan oleh Ustazah

Dari ustazah itu kurang lebih sama dengan targetnya saya sendiri yaitu satu halaman, Ustazah juga sabar untuk membimbing untuk mencapai target yang memang harus di kejar terus targetnya di tambahin terus tapi juga jangan diluapain untuk muraja'ahnya tetap di deres juga hafalan-hafalannya sebelum-sebelumnya, nambah juga untuk memenuhi targetnya.”<sup>96</sup>

*“Kalau saya sendiri minimal 1 halaman kadang bisa lebih, kadang hari apa pada halaman itu kita disuruh untuk mengulang jadi tidak setiap hari nambah gitu, cuman kalau keinginan ya satu minggu ya setengah juz, tapi tidak seperti itu karena ada waktu, hari dimana hafalan itu harus di ulangi besoknya.”<sup>97</sup>*

### 3) Fasilitas yang mendukung

Dari hasil observasi fasilitas yang tersedia sudah cukup lengkap untuk dimanfaatkan dalam membantu hafalan para santri berikut ini tabel yang menunjukkan fasilitas yang ada di Ponpes Qudsiyyah Putri antara Lain sebagai berikut :

**Tabel 4.8**  
**Fasilitas di Pondok Qudsiyyah Putri**

No	Fasilitas	Keterangan
1	Ruang kelas	Ada
2	Mushola	Ada
3	Kamar	Ada

<sup>96</sup> Hasil wawancara dengan santri Nella Ezri Millah pada Selasa 4 Mei 2021 di Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri Singo Candi Kudus.

<sup>97</sup> Hasil Wawancara dengan Santri Sofwa Fatimaturrahma Ma'shuma Mansori, pada Kamis, 6 Mei 2021

	mandi	
4.	Al-Qur'an	Ada
5	Sound Sistem	Ada
6	TV	Ada

Dengan adanya fasilitas tersebut santri dapat memanfaatkannya guna menunjang hafalan untuk lebih baik lagi Sehingga hafalan dapat berlasung dengan nyaman.

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Analisis Implementasi Program Tahfidz Qur'an di Ponpes Qudsiyah Putri

Secara sederhana implementasi diartikan sebagai penerapan atau melaksanakan. Implementasi terkait pada aktivitas, antara aksi atau mekanisme bukan hanya sekedar aktivitas tetapi kegiatan yang terencana berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>98</sup>

Berangkat dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah di lalui oleh peneliti, maka peneliti akan menguraikan bagaimana proses pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di pondok pesantren Qudsiyah putri, berikut adalah uraiannya:

##### a. Kesesuaian dengan Konsep Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an

Dalam pelaksanaannya Program Tahfidz di pondok Qudsiyah putri dilaksanakan sesuai jadwal yang telah di tentukan yaitu dimulai dari pagi jam 05.00 untuk setoran, kemudian istirahat, siang jam 07.00 sampai jam 12.00 untuk sekolah, istirahat kemudian bisa dilanjutkan dengan murojaah.

Program tahfidz Al-Qur'an sangat diminati oleh masyarakat mengingat anime yang cukup tinggi tersebut, maka Ponpes Qudsiyah yang dulu identik sebagai pondok pesantren berbasis kitab dapat

---

<sup>98</sup> Eka Syafriyanto, *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Pendidikan Agama Islam Berkonstruksi*, Volume 6, November 2015, 217, <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/tadzkiyyah/article/view/1515/1247>.

membuka program tahfidz dengan tujuan mencetak generasi Qur'ani, Memberikan kebanggaan bagi kedua orang tua dan di harapkan bisa bermanfaat bagi diri sendiri ataupun orang banyak.

Keunggulan Program Tahfidz di Ponpes Qudsiyyah Putri memiliki metode belajar mengajar tahfidz yang menyenangkan, memiliki program terjadwal meliputi, ziyadah, murojaah dan ujian selain itu alumni dibentuk agar benar-benar mandiri, kompeten dan multi skill. Di pondok pesantren ini juga memiliki fasilitas lingkungan yang mendukung yaitu Lokasi Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri Kudus sangat strategis dipandang dari salah satu faktor pendidikan, yaitu lingkungan yang representatif, aman dan jauh dari keributan dan kebisingan seperti halnya di kota, madrasah ini terletak jauh dari keramaian kota, kurang lebih 6 km dari kabupaten tepatnya lokasi Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri Kudus berada di Desa Singocandi Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.<sup>99</sup>

Hal ini sesuai dengan konsep Program tahfidzul Al-Qur'an yaitu Program unggulan, serangkaian langkah-langkah yang dilaksanakan dengan urutan tertentu untuk mencapai keunggulan dalam keluaran (output) pendidikannya. keunggulan dalam keluaran yang dimaksud meliputi kualitas dasar (daya pikir, daya kalbu dan daya phisik) dan penguasaan Ilmu pengetahuan.<sup>100</sup>

Program Tahfidz Al-Qur'an merupakan langkah efektif dalam mengembangkan pribadi Qur'ani. Dengan menghafal Al-Qur'an karakter Al-Qur'an yang dimiliki oleh santri akan mudah tercipta, karena untuk menghafal dan menjaga Al-Qur'an, maka santri harus memiliki akhlak yang luhur. Menjadi seorang penghafal Al-

---

<sup>99</sup> Hasil Observasi Pada 25 April 2021 di Pondok Pesantren Qudsiyyah Singocandi kudus

<sup>100</sup> Ahmad Zarkayi, *konsep Pengembangan Program Unggulan di Lembaga Pendidikan Islam*, Vol 1, nomer 1, April 2016, 36, <http://ejurnal.kopertais4.or.id/tapalkuda/indek.php/makrifat/article/view/3034>

Qur'an harus mengetahui adabnya terlebih dahulu, salah satu perilaku menghafal Al-Qur'an adalah berakhlak seperti Al-Qur'an.<sup>101</sup>

Pondok pesantren Qudsiyah Putri tidak mengharuskan semua calon santri untuk memilih program tahfidz, apabila calon santri memilih program tahfidz maka ustad-ustadzah akan membimbing dengan metode yang sesuai dengan kemampuan santri tersebut.

Terkait dengan hukum menghafal Al-Qur'an, Imam Jaluddin As-Sayuthi berkata "bahwa keutamaan menghafal Al-Qur'an merupakan *fard a'yn* bagi umat Islam agar kemutawatiran tidak terputus dan tidak tersentuh pergantian atau penyimpangan. Sementara menyelenggarakan pengajaran Al-Qur'an merupakan *Fard kifayah* dan merupakan *taqarrub* yang paling baik."<sup>102</sup>

b. Kesesuaian dengan Kurikulum Pondok Pesantren

Dalam pelaksanaannya pondok pesantren Qudsiyah Putri juga memiliki acuan berupa kurikulum untuk menjalankan program tahfidz Al-Qur'an namun antara pondok yang satu dan yang lain memiliki perbedaan pada kurikulum yang dipakai karena kurikulum pondok pesantren belum ada standarisasi tertentu. Kurikulum ini memuat beberapa aturan antara lain tentang pelaksanaan program, dan kebijakan pondok pesantren, disamping itu dalam dokumentasi dijelaskan bahwa kurikulum Pondok pesantren Qudsiyyah Putri terintegrasi antara agama dan umum yang diperkaya dengan kekhasan yang efektif dan fungsional dengan visi dan misi Yayasan Islam Qudsiyyah yang meliputi empat ranah yaitu kognitif, afektif, psikomotorik, dan intuitif.<sup>103</sup>

---

<sup>101</sup> Iqlima Zahari, *Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an Pesantren Nurul Huda Mergosono Malang*, 2.

<sup>102</sup> Fithriani Gade, *Implementasi Metode Takrar dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an*, 416-417.

<sup>103</sup> Dokumen Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri Singocandi Kota Kudus pada 13 Mei 2021.

Sebuah Pondok Pesantren harus memiliki program unggulan yang disusun berdasarkan rencana pada kurikulum pendidikan nasional dan kurikulum pondok pesantren yang berbasis Agama Islam, perumusan dan penerapan program unggulan sebagai program tahunan sekolah dan pondok pondok pesantren. Penetapan dan perumusan program unggulan sebagai program tahunan sekolah dan pondok pesantren. Kurikulum pendidikan nasional terdiri dari: penguasaan program teknologi serta komputersasi, memiliki nilai “*leadership & entrepreneurship*”. Lulus dalam UAS dan UN. Berbeda dengan kurikulum pendidikan nasional, kurikulum pesantren meliputi: ketrampilan berbahasa asing (muhadroh), pidato dalam tiga bahasa yaitu bahasa Arab, Indonesia dan Inggris, mengaji kitab, muraja’ah sesuai dengan tingkatan hafalannya, seni baca Al-Qur’an, kaligrafi dan lain-lain.<sup>104</sup>

## 2. Analisis Metode Program Tahfidz Qur’an di Ponpes Qudsiyah Putri

Kurikulum pesantren belum memiliki standart tertentu sehingga antara pesantren yang satu dengan yang lain memiliki perbedaan Metode yang digunakan dalam program tahfidz Al-Qur’an di Pondok pesantren Qudsiyah putri salah satunya Metode (Thariqoh) Wahdah yaitu metode dengan membaca Al-Qur’an pada satu ayat yang akan dihafal kemudian diulangi bisa satu ayat dibaca tiga kali atau lebih, ketika satu ayat tersebut sudah dibaca dan diulang beberapa kali dan santri sudah merasa cukup mampu maka santri bisa menutup Al-Qur’annya dan melafalkan ayat yang sudah di baca berulang-ulang. Apabila dalam hafalannya sudah dirasa hafal diluar kepala maka santri bisa melanjutkan hafalan ayat yang berikutnya, metode ini dirasa paling sesuai diterapkan di ponpes qudsiyah Putri.<sup>105</sup>

---

<sup>104</sup>Rudi Hariawan dan Lukman Hakim, “*Manajemen Program Unggulan Pesantren*”, 16.

<sup>105</sup> Hasil Wawancara dengan para Guru di Ponpes Qudsiyah Putri pada bulan April 2021



Disamping Metode (Thariqoh) Wahdah di Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri juga Menggunakan Metode Bi-Nazar, Metode ini adalah metode Membaca dengan cermat ayat-ayat Al-Qur'an yang akan dihafal dengan melihat mushaf secara berulang-ulang, proses bin-nazar ini hendaknya dilakukan sebanyak mungkin untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang lafadzh maupun urutan ayat.

Metode Talaqi juga digunakan di pondok pesantren Qudsiyyah Putri, metode Talaqi adalah metode setoran dimana para penghafal Al-Qur'an langsung menyetorkan hafalannya atau mendengarkan hafalan yang baru dihafal kepada guru atau ustadz yang membimbingnya atau bisa dengan teman sebaya sehingga dengan metode talaqqi ini dapat mengetahui hasil hafalan Al-Qur'an.<sup>106</sup>

Setoran hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri di setorkan pada gurunya masing-masing, guru di Pondok pesantren ini sudah sesuai dengan kriteria yang ditentukan yaitu pertama di haruskan memiliki syahadah atau piagam yang menunjukkan dia adalah Hafidzoh, Kedua Minimal Berpendidikan sampai jenjang Aliyah karena guru Tahfidz di ponpes Qudsiyyah Putri juga berperan sebagai Murobbi (Pembina Kamar) yang harus memiliki pengalaman belajar minimal sampai bangku Aliyah, ketiga berperilaku baik, sopan dan santun agar dapat menjadi uswatun hasanah atau suri tauladan bagi Para santri.<sup>107</sup>

Menyetorkan hafalan kepada guru sebenarnya sudah dilakukan pada zaman Nabi Muhammad SAW mengingat pada dasarnya Al-Qur'an itu diambil dengan cara talaqqi (berguru kepada ahlinya) dan metode ini sangat dianjurkan untuk berguru kepada para ahli atau langsung dari lisan

---

<sup>106</sup> Imam Suhadak, *Implementasi metode Tahfidz dalam Menghafalkan Al-Qur'an*, Vol. 11 No 1, 2018, 70. <http://ejournal.kopertais4.or.id/mataram/indek.php/perspektif/article/view/4120>.

<sup>107</sup> Hasil wawancara Wawancara dengan Pengasuh Madrasah Qudsiyyah Putri Bapak Isbah Kholili pada 5 Mei 2021.

para ulama yang faham betul mengenai lafadz-lafadz dan bacaan di dalam Al-Qur'an.<sup>108</sup>

Berdasarkan pada dokumentasi yang ada juga sudah menyatakan bahwa Metode pembelajaran Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri diarahkan pada sistem setoran hafalan, murojaah, dan persiapan hafalan (program tahfidz) dan sistem setoran hafalan, ngaji bin nadhor, pembelajaran kitab salaf, serta persiapan hafalan (program kitab).<sup>109</sup>

Selain metode Memotivasi santri dalam menghafal Al-Qur'an juga sangat penting, karena dengan memotivasi para santri dapat menumbuhkan rasa semangat dalam diri mereka untuk belajar menghafal Al-Qur'an.

### 3. Analisis Fasilitas Program Unggulan Tahfidz Qur'an di Ponpes Qudsiyyah Putri

Fasilitas merupakan hal-hal yang berguna atau bermanfaat, yang berfungsi untuk mempermudah suatu kegiatan. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia di sebutkan bahwa fasilitas adalah sesuatu yang berguna dalam membantu pekerjaan, tugas dan lain sebagainya.<sup>110</sup>

Fasilitas di sebuah lembaga sangat penting keberadaanya, demikian juga di Pondok Pesantren Qudsiyyah putri. Adapun Fasilitas yang di sediakan antara lain adalah Al-Qur'an di berbagai ruangan agar santri mudah untuk menggunakannya.

Al-Qur'an merupakan fasilitas yang sangat penting bagi para santri, dengan adanya Al-Qur'an di berbagai ruangan, para santri dapat murojaah kapan dan di ruang manapun.

Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri juga memiliki ruangan kelas, gedung asrama, kamar, kantor, koperasi, lab computer, mushola dan ruang pembelajaran yang nyaman

---

<sup>108</sup>Nisa', *Implementasi Program Hafalan Al-Qur'an di SMP Islam Mbah Bolong Jombang*”, Vol 4 No 2, 165. <http://jurnal.iaibafa.ac.id/index.php/murobbi/article/view/290>.

<sup>109</sup> Dokumen Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri Singocandi Kota Kudus pada 13 Mei 2021.

<sup>110</sup> Barnawi dan M.Arifin, *Mengelola sekolah berbasis Entrepreneurship* (Yogyakarta: A Ruzz Media, 2013), 49

juga akan membantu santri dalam melancarkan hafalannya.<sup>111</sup>

Situasi dan kondisi tempat menghafal adalah salah satu faktor pendukung tercapainya program menghafal-Al-Qur'an, dengan suasana yang bising, penyemaran udara yang membuat tidak nyaman, kondisi lingkungan yang tak sedap di pandang, serta pencahayaan yang tidak sempurna akan menjadi hambatan berat terhadap terciptanya konsentrasi.<sup>112</sup>

Karena Perbedaan daya serap hafalan para santri maka para santri dapat memanfaatkan fasilitas sesuai kebutuhan, apabila santri merasa nyaman menghafal dikelas, di musola maupun di kamar santri dapat memanfaatkan ruangan tersebut sesuai kebutuhan.

Selain fasilitas yang berupa tempat, di Ponpes Qudsiyyah Putri juga menyediakan fasilitas berupa Saund dan Tv yang dapat digunakan sebagai media untuk murojaah para santri. Fasilitas dapat di manfaatkan sesuai dengan kebutuhan para santri.<sup>113</sup>

Menghafal Al-Qur'an dengan media elektronik juga dapat memberikan dampak yang baik bagi para santri salah satunya yaitu membuat santri memiliki rasa nyaman menghafal dengan mendengarkan bacaan Al-Qur'an. Keberadaan fasilitas yang memadai harus dibarengi dengan peran aktif guru dan para santri agar mampu mengoptimalkan penggunaannya. Dengan demikian hasil yang diharapkan dapat tercapai secara maksimal.

#### **4. Analisis Efektivitas Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri Singocandi Kota Kudus**

Dari hasil wawancara dan observasi yang penulis laksanakan, program Tahfidzh Al-Qur'an di Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri Bae Kudus sudah berjalan

---

<sup>111</sup> Hasil Observasi Selasa 4 Mei 2021 di Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri Singo Candi Kota Kudus

<sup>112</sup> Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, 61

<sup>113</sup> Hasil Observasi pada 06 Mei 2021 di Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri

dengan cukup efektif, hal ini dapat di lihat dari program Tahfidzh yang berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku, adanya guru-guru yang kompeten di bidangnya serta adanya fasilitas yang memadai guna mendukung hafalan para santri. Disamping tiga hal tersebut antusias para santri dalam menghafal Al-Qur'an merupakan factor pendukung dalam tercapainya tujuan dari pondok Pesantren Qudsiyyah Putri.

Para guru/ ustadzah dalam observasi yang saya lakukan, beliau membimbing para santri dengan metode yang tepat sesuai dengan kemampuan santri itu sendiri, ada yang cepat hafal dengan diberikan metode Bi Nazar ada juga yang sesauai dengan metode Thariqoh Wahdah maupun metode lain yang memang membantu para santri. Target hafalan di Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri di sesuaikan dengan kemampuan para santri, karena setiap santri tidak memiliki kemampuan yang sama sehingga di perlukan bimbingan Ustadzah yang kompeten di bidangnya.

Pondok Pesantren Qudsiyyah putri juga terletak di lokasi yang sangat mendukung proses hafalan yaitu terletak di jalan Lambao No 1 Singo Candi Kudus dimana lokasi tersebut adalah lingkungan representative jauh dari keributan dan kebisingan seperti halnya di kota. Di samping itu antusias masyarakat dengan program Tahfidzh ini sangat tinggi terbukti dengan adanya para calon santri yang mendaftar di setiap tahun ajaran baru.

Setiap proses menghafal Al-Qur'an terdapat kendala yang dialami salah satunya adalah rasa jenuh dan malas kadang timbul di benak para santri, dikarenakan setiap hari harus terus muroja'ah namun demikian fasilitas seperti sound dan beberapa ruangan untuk menghafal dapat meminimalisir rasa bosan yang kadang dialami oleh para santri.

Di samping rasa jenuh ada juga rasa semangat para santri untuk menghafal Al-Qur'an, biasanya rasa semangat timbul ketika santri memiliki perasaan yang senang dan ingin membanggakan orang tua mereka sehingga mereka berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan,

seperti contoh berusaha menghafal dengan benar untuk dapat mencapai target hafalan.

Hasil dari pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Qudsiyah Putri sudah mampu berjalan dengan disiplin dan mamapu menghatamkan Al-Qur'an, hal ini terbukti dengan antusias masyarakat yang ingin mendaftarkan anak-anaknya untuk belajar di Pondok Tersebut.

